



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI SUMATERA UTARA

KUNJUNGAN KERJA PRESIDEN RI DI SUMUT

SUMATERA UTARA DALAM LENSA



EDISI KUNJUNGAN KERJA
PRESIDEN RI DI SUMUT



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Ridho_Nya, maka buku " Sumatera Utara Dalam Lensa" Edisi Kunjungan Kerja Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo di Sumut dapat disusun. Buku ini merupakan dokumentasi foto yang disertai berita tentang kunjungan Presiden RI selama Tahun 2017 di Sumatera Utara.

Penyusunan buku ini merupakan salah satu capaian dalam Program Penguatan Kelembagaan Kominfo dan Hubungan Antar Lembaga Khususnya Kegiatan Operasional Pusat Informasi Publik dan Media Center Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017.

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan keterbukaan informasi publik yang didasarkan atas lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018, maka sudah menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi Sumatera Utara khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika membuka diri dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media buku ini.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam penyusunan buku ini. kami berharap semoga kehadiran buku ini dapat membawa manfaat kepada para pembaca sekalian

Medan, Desember 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

- i Kata Pengantar
- i Daftar Isi
- ii Tim Penyusun
- 1 Menghadiri Silaturahmi Nasional Jamiyah Batak Muslim Indonesia Pondok Pesantren Musthafawiyah
- 5 Peresmian Dimulainya Pembangunan Pondok Pesantren Musthafawiyah
- Menyerahkan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) serta Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kabupaten Mandailing natal
- 10 Membagikan Sertifikat Tanah kepada Perwakilan Warga Mandailing Natal
- 13 Meresmikan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
- 18 Meresmikan Jalan Tol Medan - Binjai
- 23 Mengunjungi Relokasi Hunian Tetap (Huntap) bagi Korban Erupsi Gunung Sinabung
- 30 Mengunjungi Penatapan Huta Ginjang
- 34 Berkunjung ke Rumah Dinas Gubernur Sumatera Utara
- 35 Menghadiri Munas ke-10 Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam-Kahmi
- 40 Meresmikan Terminal Bandar Udara Internasional Silangit
- 46 Menyerahkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Siswa Yatim dan Program Keluarga harapan (PKH) di Kabupaten Langkat
- 50 Menyerahkan Sertifikat Tanah untuk Rakyat di Kabupaten Langkat
- 54 Menghadiri Acara Keraton Nusantara
- 60 Membagikan Sertifikat Tanah kepada masyarakat Asahan, Tanjungbalai, Simalungun, Pematangsiantar, Labuhan Batu dan Humbang Hasundutan.
- 63 Memberikan Bantuan Dana Peremajaan Kelapa sawit Rakyat

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab/ Pengarah

Kadis Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara
Drs. H. MHD. FITRIYUS, SH, MSP

Ketua Tim

Kabid Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo Provsu
Abdul Aziz, S.Sos, M.AP

Wakil Ketua

Kasi Layanan Informasi Publik Diskominfo Provsu
Iwan Sutani Siregar, S.STP, M.Si

Editor

Dini Syylvia Maisyaroh, SP

Operator

Nurin, S.Kom

Reporter

Sudarto

Konsultan

Dra. Yusniarti Piliang

KAMERAMEN

Lintang Priadi Purba, A.Md

M. Ichsan Hidayat, S.Kom

Riski Handrian, SH

Saidil Bayan Lubis, S.Kom

Dede Darma Siagian, S.Kom

FOTOGRAFER

Candra Seger, SE

R. Muhammad Irvan Ridho, S.Ti

Khairul Hifzi, ST

Rizky Hendarta Tamin Damanik

Munawar Harahap, SH



SILATURAHMI NASIONAL JAMIYATUL BATAK MUSLIM INDONESIA

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) didampingi Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si tiba di Pondok Pesantren Musthafawiyah dalam rangka menghadiri Silaturahmi Nasional (Silatnas) Jamiyatul Batak Muslim Indonesia (JMBI) di Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal, Sabtu 25 Maret 2017



prov.go.id

KATA SAMBUTAN GUBSU

Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memberikan kata sambutan pada acara Silaturahmi Nasional (Silatnas) Jamiyatul Batak Muslim Indonesia (JBMI) di Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal, Sabtu 25 Maret 2017. Tengku Erry mengatakan bahwa masyarakat Sumut, khususnya warga pondok pesantren Musthafawiyah sangat berterimakasih atas kehadiran Presiden di Kabupataen Mandailing Natal, dalam silaturahmi nasional JBMI yang mengusung tema Indonesia Martangiang, atau Indonesia berdoa.



Presiden dan Gubernur Tengku Ery Hadiri Silatnas di Ponpes Musthafawiyah

Mandailing Natal, Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara (Gubernur), Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menghadiri pembukaan Silaturahmi Nasional (Silatnas) Jam'iyah Batak Muslim Indonesia (JBMI) yang diselenggarakan di Pondok Pesantren tertua di Sumut, Musthafawiyah, di Purba Baru, Kecamatan Lingsib, Kecamatan Mandailing Natal (Madina), Sabtu (25/3).

Turut mendampingi Gubernur Iriana, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Kesehatan Nila Moeloek, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki. Hadir juga sejumlah kabupaten/kota di Sumut dan tuan rumah, Bupati Madina Dahlan Hasan Nasution.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyatakan kekagumannya akan budaya masyarakat Madina yang sangat indah, dapat menjaga keharmonisan, di tengah-tengah perbedaan suku dan agama. Beragam tapi harmonis. Inilah Indonesia. Saya berharap Jam'iyah Batak Muslim bisa meninjau dan memperkuat ajaran bangsa Batak. Dalilhan Natolu sebagai salah satu sistem kekerabatan yang mengutamakan keharmonisan. Saya yakin nilai-nilai luhur bangsa Batak sesuai dengan Islam yang rahmatan lil alamin, tutur Jokowi.

Presiden yakin masyarakat Madina tidak menyukai ujaran-ujaran kebencian dan caci maki yang sering terbit di media sosial saat ini. Umpatan, fitnah, saling menjelakkan, saling mencela, itu bukan budaya kita. Itu infiltrasi asing yang ingin memecah belah kita melalui media sosial. Sering isu-isu yang disebar di situ, saya pelajari, itu bukan lah budaya kita, bukan karakter kita yang sopan. Apalagi Batak yang disini, orangnya halus-halus, saya aja yang orang Solo, kalah halus, kata Presiden yang diberi aplaus oleh sekitar 13 ribuan masyarakat yang hadir.

Memperkuat penekanan akan nilai-nilai kebangsaan, Jokowi mengatakan bahwa dua tahun yang lalu, saat bertemu Raja Salman, mereka membahas ancaman radikalisme dan terorisme di dunia. Raja Salman meminta agar bekerja sama dan berbagi informasi tentang terorisme dan radikalisme, dan saya nyatakan Indonesia siap untuk berbagi mengenai cara penanganan radikalisme, apalagi kita sude bersaduro, ujar Jokowi.

Sekaitan dengan hal tersebut, Tengku Ery mengatakan bahwa masyarakat Sumut, khususnya warga pondok pesantren Musthafawiyah sangat berterimakasih atas kehadiran Presiden di Madina, dalam silaturahmi nasional JBMI yang mengusung tema Indonesia Martaniang, atau Indonesia berdo'a.

Kami berharap semua organisasi kemasyarakatan yang ada di Sumut, teristimewa JBMI dapat bekerjasama dengan organisasi lainnya serta pemerintah untuk bahu membahu membangun bangsa, sinergi bersama dengan seluruh pihak, sebut Tengku Ery.

Sebelumnya, Albino Sitompul, Ketua Panitia Silatnas JBMI yang pertama ini menyampaikan bahwa Silatnas bukan hanya diisi narasumber dari ulama Islam, namun juga dari pemimpin umat agama lainnya. Dalam sambutannya, Albino memperkenalkan beberapa narasumber ini, antara lain Pendeta dari Katolik dan Protestan serta pemuka agama Buddha.

Menurut Albino, bangsa Indonesia ditakdirkan menjadi bangsa yang majemuk dan memasuki milenium ketiga, tantangan terhadap kemajemukan tersebut semakin besar. Oleh karenanya JBMI mengangkat tema Indonesia Martaniang (berdo'a) dalam kesepakatan terhadap perbedaan, kebersamaan dan persaudaraan menuju Indonesia Gemilang, kata Albino.

Silatnas ini dikaitkan dengan peresmian Tugu Nol Kilometer Peradaban Islam Nusantara, merupakan kaitan dari ahli sejarah antropologi, arkeologi. Kami akan terus menyempurnakan dan melakukan perawatan sehingga dapat dimiliki dan dirasakan oleh bangsa Indonesia bahkan dunia, tambahnya.

Pondok pesantren Musthafawiyah merupakan salah satu pesantren tertua di pulau Sumatera dengan usia sekitar satu abad dan telah banyak mencetak banyak ulama di Indonesia. Ponpes Musthafawiyah yang lebih dikenal dengan nama Pesantren Purba Baru didirikan pada 12 November 1912 oleh Syaikh Musthofa. Awalnya pesantren ini didirikan di desa Tanobato, kabupaten Madina. Kareta Tanobato dilanda banjir pada 1915 maka pondok Pesantren Musthafawiyah dipindahkan oleh pendirinya ke desa Purba Baru hingga saat ini.



KATA SAMBUTAN PRESIDEN RI

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) memberikan kata sambutan pada acara Silaturahmi Nasional (Silatnas) Jamiyatul Batak Muslim Indonesia (JMBI) di Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Maandaling Natal, Sabtu 25 Maret 2017. Dalam Sambutannya Presiden Jokowi menyatakan kekagumannya akan budaya masyarakat Madina yang sangat indah serta dapat menjaga keharmonisan di tengah-tengah perbedaan suku dan agama.





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, didampingi Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo pada peresmian dimulainya pembangunan Asrama Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah di Desa Purba Baru, Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal (Madina) Provinsi Sumatera Utara, Sabtu 25 Maret 2017.



Jokowi Bangun Asrama Ponpes Musthafawiyah Senilai Rp 8,8 M

Mandailing Natal, Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) mengapresiasi keberadaan Pondok Pesantren (Ponpes) Musthafawiyah yang kini telah berdiri lebih dari satu abad.

Sebagai bentuk penghargaan tersebut, negara melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membangun rumah susun Ponpes Musthofawiyah Purba Baru, Lembah Sorik Merapi, Madina senilai Rp 8,8 miliar lebih.

Hal ini diketahui saat Presiden Jokowi didampingi Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nurdin, MSI meresmikan tunda dimulainya pembangunan selepas membuka Silatnas JBMI, Sabtu (25/3). Pembangunan rumah susun tiga lantai dijadwalkan selesai dalam waktu 180 hari.

"Saya sebelumnya mendapatkan informasi, Ponpes Musthafawiyah ini jumlah santrinya 11.500 orang, dan sangat membutuhkan pemondokan yang baik dan layak. Saya telah memerintahkan kepada Menteri PU untuk membangun satu asrama putri dan satu asrama putra," kata Presiden Jokowi di lokasi pembangunan.

Presiden berjanji setelah bangunan berdiri, beliau akan datang lagi untuk meresmikannya. "Tadi saya mendengar dari pimpinan proyek pekerjaan pembangunan selesai dalam eram bulan. Jadi nanti kalau sudah selesai, saya akan hadir lagi di sini," ungkapnya.

Peresmian dimulainya pembangunan ini ditandai dengan pemancangan tiang pondasi oleh pekerja dengan menggunakan alat berat, disaksikan oleh Presiden Jokowi, H. Mustafa Bakri Nasution, Gubsu, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Teten Masduki dan sejumlah santriyati.

Asrama ini direncanakan dapat menampung 216 santri, dengan luas bangunan 1.485 m2 dalam tiga lantai gedung bertingkat. Sebelumnya santri pondok pesantren ini tinggal dalam rumah-rumah terbuat dari kayu berukuran kecil di atas Aek (sungai) Singolot.

Ponpes Musthafawiyah merupakan salah satu pesantren tertua di Pulau Sumatera dengan usia sekitar satu abad, dan telah banyak mencetak banyak ulama di Indonesia.

Ponpes Musthafawiyah yang lebih dikenal dengan nama Pesantren Purba Baru didirikan pada 12 November 1912 oleh Syekh Musthafa. Awalnya pesantren ini didirikan di desa Tanobato, Kabupaten Madina.

Karena Tanobato dilanda banjir pada 1915 maka pondok Pesantren Musthafawiyah dipindahkan oleh pendirinya ke Desa Purba Baru hingga saat ini.



Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) didampingi Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menghadiri acara Penyerahan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) serta Kartu Indonesia Sehat (KIS), di Kabupaten Madailing Natal, Sabtu 25 Maret 2017



Presiden Serahkan KIP, KIS, PKH di Madina

Mandailing Natal, Di sela rangkaian agenda kunjungan kerjanya di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Presiden Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) didampingi Ibu Negara Iriana Jokowi, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Evi Diana Erry Nuradi menyerahkan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Sabtu (25/3).

Sebagaimana disampaikan Presiden Jokowi, jumlah penerima KIS adalah sebanyak 706 anak. "SD mendapatkan 450 ribu, SMP akan mendapatkan 750 ribu, SMA/SMK akan mendapatkan 1 juta," terang Presiden.

Lebih lanjut, Presiden mengatakan bahwa dana KIP dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah dan tidak boleh untuk membeli pulsa, jika diketahui maka kartunya akan dicabut. Ini juga dikatakan Presiden di Tapanuli Tengah kemarin. "PMT untuk ibu hamil 1-3 bulan hanya 2 keping per hari, umur 4-9 bulan 3 keping. Untuk balita, umur sampai 11 bulan 8 keping per hari, umur 1-5 tahun 12 keping per hari," jelas Presiden sembari mengingatkan selain PMT tetap harus mengonsumsi sumber protein seperti tahu, tempe, dan telur.

Untuk anak usia sekolah, lanjut Presiden, takarannya biskuitnya 6 keping per hari. "Bagi penerima PKH, mendapatkan 1 juta 890 ribu setahun dan diambil setiap 3 bulan. Pengambilan dilakukan di BRI," sambung Presiden.

Terkait dengan KIS, ucap Presiden, dapat dipergunakan untuk berobat ke puskesmas dan rumah sakit tanpa dipungut biaya. "Jika tidak dilayani dengan baik bisa dilaporkan ke Bupati, kurang mempan dilaporkan ke Gubernur, kurang mempan lagi lapor ke Bu Menkes Nila Moeloek, dan kalau masih kurang silakan lapor ke saya akan saya copot dan ganti," pungkas Presiden.

Penyerahan secara simbolis KIS, KIP, PKH, dan PMT kepada para penerima dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Kesehatan Nila Moeloek, dan Ketua BRI Fahmi Idris.







Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M. Si menyerahkan sertifikat kepada perwakilan warga di Taman Raja Batu Kabupaten Mandailing Natal, Sabtu 25 Maret 2017



Presiden Jokowi Serahkan 1.158 Sertifikat Tanah untuk Masyarakat Sumut

Mandailing Natal, Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) menyerahkan 1.158 sertifikat kepada perwakilan warga, di Taman Raja Batu, Mandailing Natal, Sumatera Utara (Sumut), Sabtu (25/5).

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengatakan, sertifikat adalah hak status hukum dari tanah milik warga.

"Simpan di tempat aman tidak kens bocor," kata Jokowi.

Sertifikat yang diterima, lanjut Presiden, merupakan bukti kepemilikan tanah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Saya sudah perintahkan Kepala BPN tahun ini 5 juta sertifikat diberikan. Jika masalahnya (kekurangan) juru ukur bisa lewat outsourcing. Tahun depan targetnya 7 juta," jelas Presiden.

Presiden Jokowi menegaskan, program reforma agraria merupakan wujud nyata keadilan, dan di negara maju sertifikat adalah hak pertama yang dimiliki seorang warga negara. "Rakyat bisa maju atau tidak jika punya sertifikat," ujar Jokowi.

Sertifikat, lanjut Presiden, juga bisa dilakukan untuk mengajukan pinjaman. "Jika untuk agunan, bisa untuk modal kerja, tapi jangan untuk beli mobil dan tidak produktif," tutur Presiden.

Sertifikat, kata Jokowi, bisa untuk mendapatkan income dan modal lebih banyak. Presiden Jokowi menjelaskan, saat 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2045 mendatang, pendapatan per kapita akan mencapai 2.900 dolar AS dan tidak ada kemiskinan saat itu. Namun ia

mengingatkan, untuk mencapai hal tersebut syaratnya yaitu kestabilan politik.

Sebelumnya Menteri Agraria Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), Sofyan Djalil, dalam laporannya menyampaikan ke-1.158 sertifikat itu dibagikan kepada perwakilan masyarakat Sumatera Utara.

"Pembagian sertifikat bagi BUMN, TNI/Polri, buruh tani, wiraswasta, petani, dan masyarakat lainnya," ungkap Sofyan.

Jumlah penerima sertifikat dari Kabupaten Mandailing Natal adalah 200 orang, Kota Padang Sidempuan 80 orang, Kota Tanjung Balai 60, Langkat 150, Tapanuli Utara 65 orang, Binjai 15 orang, Nias 9 orang, dan Serdang Bedagai 75 orang. Sementara dari Kabupaten Samsir 3 orang penerima, Tapanuli Tengah 29 penerima, Kota Sibolga 34, Kota Tebing Tinggi 5 orang, Humbang Hasundutan 21, Tapanuli Selatan 64, Nias Selatan 2 orang, Asahan 100 orang, Kota Medan 19 orang, Pematang Siantar 25 orang, Simalungun 65 orang, Toba Samsir 17 orang, Labuhan Batu 55 orang, dan lainnya.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si mengucapkan terimakasih kepada Presiden Joko Widodo atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

"Penyerahan sertifikat tanah ini penting sekali untuk kemajuan masyarakat dan kelancaran pembangunan Sumatera Utara. Sebab masih banyak sekali lahan-lahan yang belum mendapatkan sertifikat di Sumut. Baru kali ini dalam sejarah Indonesia dilakukan pembagian sertifikat tanah sebanyak dan secepat itu kepada masyarakat. Semoga program ini terus berlanjut secara bertahap," tutur Tengku Erry.





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menyapa masyarakat Mandailing Natal usai acara penyerahan sertifikat tanah oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo.





Presiden RI Ir. H. Joko Widodo didampingi oleh Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Wagubsu Dr. Hj. Nurhajizah Marpaung, SH, MH, Bupati Deli Serdang, Menteri BUMN RI dan Menteri PUPR RI mendengarkan penjelasan tentang luas dan proses pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi,

KATA SAMBUTAN GUBSU TENGKU ERY

Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memberikan kata sambutan dalam Acara Peresmian Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi. Tengku Erry menyampaikan melalui pembangunan jalan tol tersebut diharapkan dapat memajukan perekonomian warga Sumut. Pembangunan jalan tol ini juga berkat dukungan dari semua pihak.



PENGARAHAN PRESIDEN RI

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo memberikan pengarahannya sekaligus meresmikan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi. Presiden Jokowi dalam sambutannya menyampaikan pembangunan ruas jalan tol ini guna meningkatkan konektivitas untuk memperlancar distribusi dan menurunkan biaya logistik barang dan jasa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumut.





Peresmian Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi ditandai dengan Penekanan Tombol oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo, bersama-sama dengan Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Sekretaris Kabinet, Menteri BUMN, Menteri PUPR dan Direktur PT. Hutama Karya.

Acara Peresmian juga dirangkaikan dengan Penandatanganan Prasasti oleh Presiden RI Joko Widodo sebagai tanda telah diresmikannya Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi.

Gerbang Tol Kualanamu.
Jumat 13 Oktober 2017

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo bersama Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si meresmikan Trans Sumatera Proyek Jalan Tol Medan-Binjai.
Gerbang Tol Helvetia Medan
Jumat, 13 Oktober 2017





Presiden RI Ir. H. Joko Widodo tiba di Tempat Peresmian Jalan Tol Medan-Binjai didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, ruas jalan Gerbang Helvetia. Pengoperasian jalan Tol Binjai-Medan-Tebing Tinggi ini merupakan bagian dari jalan Tol Medan-Parapat.



MERESMIKAN JALAN TOL MEDAN - BINJAI

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) Meresmikan Jalan Tol Medan - Binjai, Seksi Helvetia - Semayang - Binjai. Presiden Jokowi didampingi oleh Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri BUMN Rini Soemarno, dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono.



Peresmian Jalan Tol Medan - Binjai ditandai dengan Penekanan Tombol oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo bersama-sama dengan Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Sekretaris Kabinet, Menteri BUMN dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dengan ini, telah resmi Jalan Tol Medan - Binjai untuk dioperasikan kepada masyarakat.



**Peresmian Jalan Tol Medan - Binjai juga dirangkaikan dengan Acara Penandatanganan Prasasti Atas diresmikannya Jalan Tol Medan - Binjai oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo.
Jumat, 13 Oktober 2017**







Presiden Republik Indonesia Ir. H Joko Widodo berkunjung ke rumah hunian tetap pengungsi Sinabung, yang berada di Siosar, Kabupaten Karo, pada hari Sabtu 14 Oktober 2017 pagi. Presiden RI Joko Widodo didampingi oleh Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Bupati Karo, Sekretaris Kabinet RI dan Menteri PUPR RI mendengarkan paparan oleh Kepala BNPB RI mengenai situasi terkini dari pengungsian di Siosar.



Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menyapa masyarakat para pengungsi korban erupsi Gunung Sinabung di hunian tetap (huntap) Desa Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, Sabtu, 14 Oktober 2017





Presiden RI Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menyempatkan untuk mendengarkan keluhan dan masalah dari masyarakat di hunian tetap, pengungsian korban erupsi Gunung Sinabung, di Desa Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo.





Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Wagubsu Dr. Hj. Nurhajizah Marpaung, SH, MH, Bupati dan Wakil Bupati Karo beserta rombongan berkunjung sekaligus berbincang-bincang dengan pengungsi erupsi Gunung Sinabung asal Desa Bekerah dalam rangka meninjau kecocokan rumah yang dibangun untuk pengungsi di Desa Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, Sabtu 14 Oktober 2017.



Wagubsu Dr. Hj. Nurhajizah Marpaung, SH, MH berfoto bersama dengan Wakil Bupati Karo saat Mengunjungi relokasi hunian tetap (huntap) bagi korban erupsi gunung Sinabung di Desa Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, Sabtu 14 Oktober 2017



WAWANCARA DENGAN PRESIDEN RI

Para wartawan mewawancarai Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si saat mengunjungi relokasi hunian tetap (huntap) bagi korban erupsi gunung Sinabung di Desa Slosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo, 14 Oktober 2017

Presiden Republik Indonesia

Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si mengunjungi kawasan wisata Panatapan Huta Ginjang di Kabupaten Tapanuli Utara, Sabtu, 14 Oktober 2017





Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang hadir didampingi oleh Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Danau Toba Kementerian Pariwisata RI langsung disambut oleh Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Bupati Tobasa, Bupati Tapanuli Utara, Bupati Humbahas dan Bupati Samosir. Presiden Joko Widodo berdialog tentang potensi wisata yang ada di Danau Toba.



Presiden RI Ir. H. Joko Widodo berfoto bersama Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si



Presiden RI Ir. H. Joko Widodo tampak akrab dengan Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Direktur Utama Otorita Danau Toba Kementerian Pariwisata RI, Bupati Tapanuli Utara, Bupati Tobasa, Bupati Samosir dan Bupati Humbang Hasundutan sambil menikmati pemandangan di wisata alam Penatapan Huta Ginjang Kabupaten Tapanuli Utara di sela-sela sesi foto bersama.





Presiden Jokowi Singgahi Rumah Dinas Gubsu

Medan, Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) mendarat di Kualanamu International Airport (KNA) dalam rangka kunjungan kerja meresmikan pembukaan Musyawarah Nasional ke-10 Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) di Hotel Santika Dyandra Medan, Jumat (17/11).

Tiba di KNA sekira pukul 15.00 WIB, Presiden Jokowi bersama Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si kemudian menaiki mobil sedan Mercedes dengan plat RI 1. Keduanya duduk di jok belakang menuju Kota Medan.

Sebelum mendatangi lokasi acara, Presiden menyinggahi rumah dinas Gubsu (Gubernur) di Jalan Jenderal Sudirman No.41 Medan. Di tengah hujan gerimis, Presiden Jokowi dan Tengku Erry langsung turun dari mobil dan disambut Plt. Sekda Provsu Ibnu S. Hutomo.

Kunjungan presiden ke rumah dinas orang nomor satu di Sumut ini tidak termasuk dalam jadwal dan mendadak. Para petugas keamanan terlihat sibuk mensterilkan lokasi. Begitu juga hal dengan petugas lalu lintas yang langsung sigap mengatur arus lalu lintas jalan-jalan seputaran Gubernuran untuk memudahkan kendaraan Presiden dan rombongannya melintas.

Dari pantauan, saat berada di rumah Dinas Presiden Jokowi dan Tengku Erry tampak berbincang-bincang sambil melihat-lihat sekitar bagian dalam gedung yang memang merupakan peninggalan zaman Belanda tersebut.

Walaupun sudah berkali-kali mengunjungi Sumatera Utara, namun Presiden Jokowi baru pertama kali singgah di Gubernuran ini.

Tak berapa lama di Gubernuran, Jokowi yang mengenakan peci dengan setelan jas berwarna biru gelap bergaris-garis terlihat keluar bersama Tengku Erry yang mengenakan baju batik berwarna hijau, kuning dan hitam. Mereka



MUNAS KAHMI KE-10 TAHUN 2017

Santika Dyandra Premiere Hotel Medan, Jumat 17 November 2017



Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memberikan kata sambutan pada acara Musyawarah Nasional ke-10 Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam-Kahmi dengan tema Meneguhkan Kepemimpinan Berkeadilan Untuk Kejayaan NKRI di Santika Grand Premiere Hotel Medan, Jumat 17 November 2017. Dalam kesempatan tersebut Tengku Erry mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi Karena perhatiannya yang cukup besar kepada masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Utara.





Jokowi Buka Munas KAHI di Medan, Gubsu Apresiasi Presiden Jokowi Anugerahkan Gelar Pahlawan Nasional Kepada Larfan Pane

Medan, Presiden RI Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) membuka Musyawarah Nasional (Munas) KAHI ke-10 Tahun 2017, Jumat (17/11) di Santika Dyandra Premiere Hotel Medan. Jokowi dalam sambutannya mengatakan tantangan Negara kita kedepan semakin berat, bermunculan perubahan-perubahan yang tidak terduga. Seperti perubahan dari internet ke mobile internet, dari mobile internet ke artifisial intelejen, ke robotik.

"Perubahan dunia bergerak begitu cepat sekali, tantangan seperti ini harus kita antisipasi. Kita jangan terjebak pada rutinitas, pada sikap-sikap yang monoton yang setiap hari kita lakukan dalam keseharian. Perubahan itu ada di depan mata kita. Kecepatan teknologi dan perubahan itu mendahului dari apa yang kita perkirakan," ucap Jokowi.

Hadir pada kesempatan itu hadir Ketua Umum KAHI Mahfud MD dan keluarga besar KAHI, Menteri Kabinet Kerja, Ketua MPR RI, Ketua DPD RI, Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Kapolri Tito Karnavian, Akbar Tanjung, Forkopinda Sumut dan undangan lainnya.

Jokowi meyakini jika nantinya landscape politik global berubah, landscape ekonomi global berubah, landscape interaksi sosial berubah, landscape politik nasional juga akan berubah begitu juga dengan landscape interaksi sosial nasional dan ekonomi nasional juga akan berubah. Dan ini nantinya akan bergerak ke daerah. "Inilahantisipasi yang harus kita siapkan dan kita pikirkan bersama-sama," kata Jokowi.

Ini juga akan merubah perilaku sosial bila kita tidak memperkuat karakter building, sumber daya manusia dengan

nilai-nilai agama, budaya, dan nilai-nilai Keindonesian yang kita miliki.

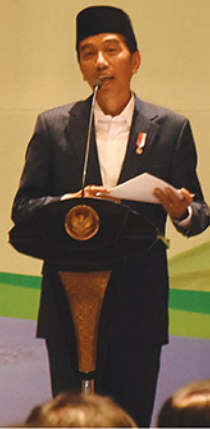
Jokowi pada kesempatan itu juga mengharapkan agar pemerintah dan masyarakat Indonesia memerlukan mitra-mitra baru untuk mengantisipasi perubahan global yang begitu cepat.

"Kita juga sudah terlalu lama selalu melihat ke barat, eropa, amerika atau Jepang. Bahwa mitra baru itu diperlukan. Oleh sebab itu setelah pelantikan 2014 lalu, saya pergi ke timur tengah, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Iran, Qatar, untuk keseimbangan posisi yang sangat diperlukan," ujar Presiden.

Sementara Tengku Erry pada kesempatan tersebut mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi Karena pertaniannya yang cukup besar kepada masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Utara. Dan berterimakasih karena bisa hadir pada even nasional dimana Sumatera Utara dipercaya sebagai tuan rumah. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden Jokowi karena telah menganugerahkan gelar pahlawan nasional kepada Larfan Pane pada 10 November 2017 yang lalu, yang merupakan Putra Sumatera Utara," ujar Tengku Erry.

Hal yang sama juga diungkapkan Ketua umum KAHI Prof Mahfud MD. Bahwa KAHI sangat berterima kasih kepada Presiden Jokowi yang telah menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Pendiri HMI Larfan Pane. "Dengan dianugerahinya gelar pahlawan nasional kepada pendiri HMI maka dalam ikut merajut ikatan kebanggaan dan menjaga NKRI yang berdasarkan Pancasila akan semakin kuat posisinya dalam mosaik sejarah Indonesia," ujar Mahfud.

pinan berkeadilan untuk



Presiden RI Ir. H. Joko Widodo membuka Musyawarah Nasional ke-10 Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam-Kahmi dengan tema Meneguhkan Kepemimpinan Berkeadilan Untuk Kejayaan NKRI di Santika Dyandra Premiere Hotel Medan, Jumat 17 November 2017.





Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memukul Gondang tanda dibukanya Musyawarah Nasional Munas (Munas) Kahmi ke-10 Tahun 2017 di Santika Dyandra Premiere Hotel Medan, Jumat 17 November 2017.



TIBA DI BANDARA
INTERNASIONAL SILANGIT
JUMAT 24 NOVEMBER 2017





GUBERNUR SUMATERA UTARA Ir. H. TENGGU ERAY MURADI, M.Si
Mendampingi Presiden RI Ir. H. Joko Widodo Beserta Rombongan Saat Kunjungan ke Bandara Internasional Silangit
Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara, Jumat 24 November 2017



Jokowi Resmikan Bandar Udara Internasional Silangit, Gubsu Tengku Erry Minta Silangit Dibesarkan, Jokowi Janji

Tapuli Utara. Presiden RI Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si beserta Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan sejumlah menteri kabinet kerja meresmikan Terminal Bandar Udara Internasional Silangit di Siborong-borong Tapanuli Utara, Jumat (24/11).

Bandara Internasional Silangit kini memiliki landas pacu dengan panjang 2.650 meter dan lebar 45 m sehingga bisa darat pesawat jenis Boeing 737.

Peresmian ditandai dengan pelepasan burung merpati sembari Presiden Joko Widodo melafaskan kalfinat berbahasa Batak. "Bukama pintu, Bukama labangan, Ai Nunga rade labuan, ni kapal habang Internasional, Pidong na habang, sama barita on tu laut poribi. Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim saya nyatakan Bandara Internasional Silangit resmi dibuka," ujar Joko Widodo diiringi bunyi gondang Batak.

Makna yang disampaikan presiden saat meresmikan tersebut adalah: "Bukalah pintu, bukalah gerbang, karena sudah siap pelabuhan, kapal terbang internasional. Bunyung yang terbang, maka tersebarlah berita ini hingga ke luar negeri". Ucapan Jokowi tersebut mendapat aplus dari hadirin terutama warga masyarakat setempat.

Selanjutnya Presiden didampingi Tengku Erry, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN Rini M Soemarno memukul gondang dan menandatangani prasasti.

Jokowi dalam sambutannya mengatakan Bandara Internasional Silangit akan menjadi gerbang bagi wisatawan berkunjung, gerbang kreatifitas dalam pelestarian adat batak, serta gerbang untuk marsipature hatarabe. "Gerbang untuk membangun kampung halaman dan terutama gerbang untuk menuju peningkatan kemakmuran kesejahteraan seluruh masyarakat batak," seru Jokowi.

Sementara itu sebelumnya, Tengku Erry dalam sambutannya mengatakan pengembangan bandara Silangit menjadi bandara Internasional adalah dalam upaya menjadikan Danau Toba menjadi destinasi pariwisata dunia. Membangun dan mengembangkan Bandara Silangit menurutnya akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya di kawasan Danau Toba dan umumnya Sumatera Utara.

"Alhamdulillah keingian itu terkabul dengan kehadiran Bapak Presiden meresmikan pengembangan landasan pacu dan terminal bandara internasional pada hari ini, bagi kami adalah impian yang menjadi kenyataan," ujar Tengku Erry.

Tengku Erry meminta kepada Presiden Joko Widodo agar perkembangan bandara silangit akan terus dikembangkan sehingga landasan pacu yang saat ini sepanjang 2.650 m dapat ditingkatkan pada masa mendatang.

Permintaan Tengku Erry dan juga permintaan masyarakat Sumut itu mendapat perhatian khusus presiden. Di akhir pidatonya, Joko Widodo mengingatkan Menteri Perhubungan dan Menteri BUMN agar memperpanjang runway Bandara Internasional Silangit sekaligus memperluas terminalnya.

"Saya minta runway-nya diperpanjang lagi dari 2.650 menjadi 3.000 meter, agar pesawat berbody paling besar bisa masuk Silangit, paling lambat 2020. Dan terminalnya dari 3.000 meter persegi menjadi 10 ribu meter persegi," seru Jokowi.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan pihaknya giat membangun bandara sejalan dengan meningkatnya tren jumlah penumpang udara dimana pada tahun 2015 berjumlah 90 juta penumpang, maka pada tahun 2019 diperkirakan mencapai 162 juta penumpang per tahun.

Silangit sebelumnya adalah bandara perintis dengan panjang runway 1.800 m dan lebar 30 m. Saat ini panjang runway mencapai 2.650 meter dengan lebar 45 m. Saat ini, lanjutnya, Silangit sudah bisa didarati pesawat jenis Boeing 737 sehingga diharapkan bisa menjangkau wisatawan asal Hong Kong, Taiwan, India dan Cina bagian Selatan.

Dijelaskannya pada 25 Oktober 2017 lalu sudah dilakukan penerbangan perdana dari Singapura ke Silangit oleh Menteri Pariwisata dan Menko Kemaritiman. Pada awalnya penerbangan Singapura-Silangit melalui sistem carter dengan jumlah 10 penerbangan. "Luas bandara Silangit sudah terjual 90% dan nearly sold out. Dalam waktu tiga bulan sudah menjadi permanen," katanya.



PERESMIAN TERMINAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL SILANGIT

Siborong-Borong, Tapanuli Utara
24 November 2017



Gubernur Sumatera Utara

Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si

Memberikan kata sambutan saat meresmikan Terminal Bandar Udara Internasional Silangit di Siborong-borong Tapanuli Utara, Jumat 24 November 2017. Dalam sambutannya Tengku Erry mengatakan pengembangan bandara Silangit menjadi bandara Internasional merupakan upaya menjadikan Danau Toba menjadi destinasi pariwisata dunia.

Presiden RI Ir. H. Joko Widodo memberikan kata sambutan saat meresmikan Terminal Bandar Udara Internasional Silangit di Siborong-borong Tapanuli Utara, Jumat 24 November 2017. Dalam sambutannya **Joko Widodo** mengatakan Bandara Internasional Silangit akan menjadi gerbang bagi wisatawan berkunjung, gerbang kreatifitas dalam pelestarian adat batak, serta gerbang untuk membangun kampung halaman dan terutama gerbang untuk menuju peningkatan kemakmuran kesejahteraan seluruh masyarakat batak.





Presiden RI Ir. H. Joko Widodo

Didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
memukul Gondang saat meresmikan Terminal Bandar Udara Internasional Silangit
Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara, Jumat 24 November 2017



**SISWA-SISWI PENERIMA
KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)**

Gedung Serbaguna Manunggal Langkat Berseri Kabupaten Langkat, Jumat 24 November 2017



Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si mendampingi Presiden Ir. H. Joko Widodo menghadiri Penyerahan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Siswa Yatim dan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Langkat, Jumat 24 November 2017.



Bagikan KIP di Langkat, Jokowi pesan ini kepada anak Indonesia

Langkat, Presiden RI Ir. Joko Widodo membagikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada masyarakat di Kabupaten Langkat, sekaligus berpesan agar anak-anak menggunakan kedua kartu hanya untuk pendidikannya.

"Anak-anakku, saya titip, anggaran yang ada di kartu ini agar digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan pendidikan dan sekolah misalnya, untuk beli buku, untuk beli tas sekolah, boleh?" kata Presiden Joko Widodo di Gedung Serba Guna Mawar Langkat Berseri, Kabupaten Langkat, Jumat, (24/11).

Presiden membagikan 1.268 KIP yang terdiri atas 450 untuk siswa SD, 450 siswa SMP, 212 untuk SMA, 56 untuk SMK dan 100 program kesetaraan.

"Coba anak-anak yang sudah pegang kartu KIP diangkat yang tinggi, sudah pegang semuanya ya? Silakan turunkan, jadi di kartu ini semuanya sudah tahu untuk yang SD diberikan Rp450 ribu, sudah tahu? Yang SMP mendapatkan Rp750 ribu, yang SMA/SMK mendapatkan Rp1 juta, cukup enggak Rp1 juta?" tanya Presiden.

"Untuk beli sepatu boleh? Untuk beli pulsa boleh? Tidak boleh. Uang yang ada di sini untuk beli pulsa, kalau ketahuan kartunya dicabut, janjian ya? Saya titip anak-anak ini digunakan betul-betul untuk menunjang pendidikan anak-anakku semuanya, belajar yang baik, karena tugas anak-anak adalah belajar," kata Presiden.

Menyebut Program Keluarga Harapan, Presiden berpesan kepada para ibu pemegang PKH.

"Ibu-ibu sudah pegang semua kartu dan tabungan, sudah diambil berapa? Habis? coba, jadi setiap tahun dianggarkan di dalam tabungan dan kartu ini dianggarkan sebesar Rp1,89 juta cukup tidak?" tanya Presiden.

Presiden mengaku setelah melihat catatan pengeluaran para penerima PKH, para ibu baru sedikit mengambil rekening yang ada di dalamnya.

"Saya buka-buka ternyata baru diambil Rp390 ribu benar? Bagaimana? Menang belum diambil? Terus mau diambil kapan? Ditabung? Saya titip kalau memang tidak perlu betul ya sudah ditabung, kan tidak hilang," ungkap Presiden.

Presiden mengaku bahwa bila memungkinkan anggaran PKH akan ditambah tahun depan.

"Tahun depan Insya Allah akan masuk lagi ke rekening ibu dan semuanya Rp1,89 juta, kalau ada anggaran APBN berlebih bisa saja angka itu tapi sementara saya sampai Rp1,89 juta, cukup tidak?" kata Presiden.

PKH itu diharapkan dapat membantu para ibu untuk memenuhi gizi anak dengan membelikan telur, maupun makanan lainnya. Tapi bila ketahuan dibelikan rokok, Presiden mengancam akan mencabut PKH.

"PKH adalah untuk menyiapkan anak-anak kita biar sehat, pintar dan pandai agar bangsa kita Indonesia bisa bersaing dengan negara-negara lain, kalau anak-anak kita pintar berani bersaing dengan negara lain, Indonesia jadi negara maju, negara sejahtera, karena itu harus disiapkan," tegas Presiden.







Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si mendampingi Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo pada Acara Penyerahan Sertifikat Tanah untuk Rakyat yang diselenggarakan di Alun-alun Tengku Amir Hamzah Kabupaten Langkat, Jumat 24 November 2017



PENYERAHAN SERTIFIKAT

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo Membagikan 9.000 sertifikat tanah kepada masyarakat Sumatera Utara. Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan Alun-alun Tengku Amir Hamzah, Stabat, Kabupaten Langkat, Jumat 24 November 2017



Presiden Jokowi Bagikan 9.000 Sertifikat Tanah di Langkat Sumut

Langkat: Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Jumat (24/11).

Dalam kunjungan kerja itu, Presiden Jokowi membagikan 9.000 sertifikat tanah kepada masyarakat Sumatera Utara. Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan Alun-alun Tengku Amir Hamzah, Stabat, Kabupaten Langkat.

Hadir dalam acara tersebut Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional Sofyan Djalil, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendy, Menko Maritim Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Bupati Langkat Ngogesa Sitepu.

"Untuk Sumatera Utara dari 3,9 juta baru 1,4 juta atau 30 persen yang menerima bantuan sertifikat tanah. Sama seperti nasional dari 127 juta tapi baru 46 juta yang dapat. Makanya saya perintahkan Menteri BPN agar penerima sertifikat cepat selesai. Tahun ini target kita 5 juta, tahun depan 7 juta dan tahun depannya lagi 9 juta harus dikeluarkan," ujar Jokowi disambut tepuk tangan meriah ribuan masyarakat yang hadir.

Lebih lanjut dikatakan Jokowi alasan dirinya mendesak percepatan sertifikat tanah bagi masyarakat karena dirinya kerab mendapat informasi saat turun ke desa-desa adanya konflik maupun tanah ditengahi masyarakat. Dan tidak sedikit dari masyarakat desa yang harus merelakan tanahnya karena kalah di pengadilan.

"Kalau sudah pegang sertifikat, berarti hak hukum atas tanah sudah dipegang. Saya pesankan simpan baik-baik, laminating dan jangan lupa fotokopi. Jadi kalau hilang mudah mengurusnya ke BPN. Apalagi kalau hujan, takutnya kalau ada rumahnya yang bocor bisa rusak," ujar Jokowi.

Jokowi juga mengingatkan agar sertifikat tanah yang sudah dimiliki masyarakat harus di simpan baik-baik. Bahkan kalau pun ada yang ingin "menyekolahkan" Jokowi berpesan agar uangnya dapat dipergunakan ke hal-hal yang positif seperti modal usaha.

"Saya titip pesan lagi, biasanya sertifikat ini di sekolahkan. Saya tahu karena saya sering turun ke desa dan kampung-kampung. Saya pesankan agar pakek lah Bank yang aganunya rendah seperti KUR, cuma 9 persen. Tapi kalau pinjam uang tolong dihitung kalau tidak cukup. Lebih baik disimpan. Karena kalau keliru hitungnya sertifikatnya hilang disita bank. Misalnya dapat pinjaman Rp300 juta, jangan 150 jutanya dibelikan mobil atau motor. Paling tiga atau enam bulan selanjutnya sertifikat jadi milik bank. Kalau pinjam gunakan untuk modal usaha jangan buat gagh-gagahan," harap Jokowi.



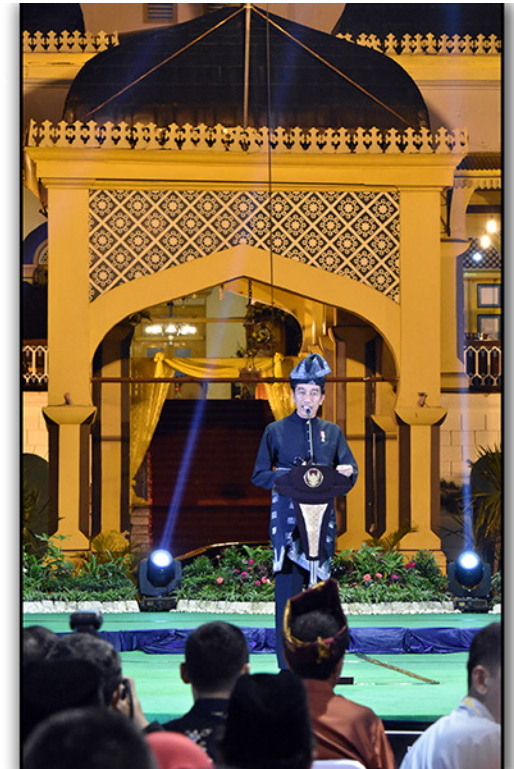
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Ir. H. JOKO WIDODO
Berfoto Bersama Masyarakat Penerima Sertifikat Tanah
Alun-alun Tengku Amir Hamzah Kabupaten Langkat, Jumat 24 November 2017



Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, MSI memberikan kata sambutan pada Acara Keraton Nusantara di Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017. Dalam sambutannya Tengku Erry mengucapkan terima kasih karena Sumatera Utara terpilih untuk mengadakan acara Festival Keraton Nusantara.



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Ir. H. JOKO WIDODO
Memberikan Kata Sambutan pada Acara Keraton Nusantara
Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017





Wakil Gubernur Sumatera Utara Dr. Hj. Nurhajizah Marpaung, SH, MH menghadiri Acara Keraton Nusantara di Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Ir. H. JOKO WIDODO
Berfoto Bersama Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
pada Acara Keraton Nusantara
Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017





GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si
Berfoto Bersama Bupati Serdang Bedagai Ir. Sukirman
pada Acara Keraton Nusantara
Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017



PRESIDEN RI Ir. H. JOKO WIDODO
Menyapa dan Berfoto bersama Masyarakat Kota Medan Usai Acara Keraton Nusantara
Istana Maimun Medan, Minggu 26 November 2017





Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si tiba di Alun-alun Haji Adam Malik Kota Pematangsiantar dalam rangka membagikan sertifikat tanah kepada masyarakat Asahan, Tanjung Balai, Simalungun, Pematangsiantar, Labuhanbatu dan Humbang Hasundutan, Senin 27 November 2017.



FOTO BERSAMA

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo didampingi Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si berfoto bersama masyarakat Penerima Sertifikat Tanah di Alun-alun Haji Adam Malik Kota Pematangsiantar, Senin 27 November 2017.



Jokowi Bagikan 7.000 Sertifikat Tanah Kepada Warga di Pematangsiantar

Pematangsiantar, Dalam rangkaian kegiatannya di Provinsi Sumatera Utara, Presiden RI Ir. H. Joko Widodo menutup kunjungan kerjanya di Kota Pematang Santar. Dalam kesempatan itu, Joko Widodo membagikan 7.000 sertifikat tanah kepada masyarakat Asahan, Tanjungbalai, Simalungun, Pematangsiantar, Labuhan Batu dan Humbanglondutan di Alun-alun Haji Adam Malik kota Pematangsiantar, Senin (27/11) Hadir dalam acara tersebut Menteri RI Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional Sofyan Djalil, Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi M.Si dan Walikota Pematangsiantar Hefriansyah beserta para FKPD kota Pematangsiantar.

Jokowi pada kesempatan itu meminta kepada menteri ATR agar sertifikat tanah di seluruh Indonesia diberikan secepat-cepatnya kepada rakyat di Indonesia.

"Karena, karena setiap saya ke desa, ke kampung ke daerah keluhannya adalah apa, sengketa lahan, sengketa tanah, dimana mana. Bukan hanya di provinsi Sumatera Utara, di provinsi lain seluruh Indonesia juga sama. Ada individu dengan individu, masyarakat dengan masyarakat, pemerintah dengan pemerintah dan perusahaan swasta. Benar ndak? kejadian seperti itu tidak boleh diteruskan." Kata Jokowi.

Oleh karenanya, lanjut Presiden, saya perintahkan kepada Menteri Agraria/BPN Bapak Sofyan Djalil untuk menyelesaikannya. "Tapi yang belum selesai itu banyak sekali. Seluruh Indonesia seharusnya sudah bersertifikat sebanyak 126 juta bidang tanah harus sudah dikeluarkan. Tapi hingga 2016 akhir baru 46 juta bidang tanah. Banyak sekali masyarakat yang belum dapat sertifikat," sebut Jokowi. Lebih lanjut dikatakan Jokowi alasan dirinya mendesak percepatan sertifikat tanah agar masyarakat memiliki hak hukum atas tanahnya.

Untuk Sumatera Utara dari 3,9 juta baru 1,4 juta atau 30 persen yang menerima bantuan sertifikat tanah. Sama seperti nasional dari 127 juta tapi baru 46 juta yang dapat. Makanya saya perintahkan Menteri BPN agar penerima sertifikat cepat selesai. "Tahun ini target kita 5 juta, tahun depan 7 juta dan tahun depannya lagi 9 juta harus dikeluarkan," ujar Jokowi disambut tepuk tangan meriah ribuan masyarakat yang hadir. "Ingat, sudah pegang sertifikat, berarti hak hukum atas tanah sudah dipegang. Simpan baik-baik dan jangan lupa fotokopi. Jadi kalau hilang mudah mengurusnya BPN. Dan jangan gampang rusak," ujar Jokowi.

Jokowi juga mengingatkan agar sertifikat tanah yang sudah dimiliki masyarakat harus di simpan baik-baik. Bahkan kalau pun ada yang ingin "menykolahkan" Jokowi berpesan agar uangnya dapat dipergunakan ke hal-hal yang positif seperti modal usaha. "Sertifikat ini bisa diselakutkan, bisa. Saya tahu karena saya sering turun ke desa dan kampung-kampung. Saya pesankan agar pakailah Bank yang agunannya rendah seperti KUR cuma 9 persen. Kalau minjam gunakan untuk modal usaha jangan buat yang lain," harap Jokowi.

Jokowi berpesan persaudaraan di Indonesia jangan terpecah belah hanya karena persoalan politik. Memang kita sadari dengan wilayah yang cukup besar, dengan 714 suku tentu, dan dengan agama yang berbeda sangat rentan terjadi perpecahan. "Ada yang bonu Siregar gak, saya kalau salaman sekarang ini, gak di Medan, gak di Siantar, di jalan pak. Di Serdang Bedagai, Kenarin salaman, Pak saya bonu Siregar pak. Saya Nasution pak. Saya juga gak tau gak ngak," kata Jokowi diikuti tawa dari masyarakat yang hadir. Alhamdulillah itulah negara kita Indonesia. "Jadi Saya, saya yakin sampai kita ini pecah, persaudaraan kita retak, persatuan gara-gara masalah politik. Jangan. Ada pilihan bupati, walikota, Gubernur. Atau pun pilihan Presiden. Pilihlah yang menurut bapak ibu yang paling baik, terbaik, pilih. Coblos, sudah jangan sampai pilpres tiga tahun lalu di bawa-bawa. Sudah selesai itu. Kita saudara lagi. Kita cari rutkah jangan terbawa emosi," kata Jokowi.





PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Ir. H. JOKO WIDODO
 Memberikan Bantuan Dana Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat
 Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, Senin 27 November 2017



MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN
Dana Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat
Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul
Kabupaten Serdang Bedagai, Senin 27 November 2017



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Ir. H. JOKO WIDODO
Menanam Pohon Sawit dalam rangka Peremajaan Sawit Rakyat
Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, Senin 27 November 2017





Jokowi: Kebun Kelapa Sawit Rakyat Kita Banyak yang Tua

Serdang Bedagai, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menyatakan, saat ini banyak kebun kelapa sawit di Indonesia yang sudah tua atau berusia di atas 25 tahun. Hal ini disampaikan saat meresmikan program peremajaan sawit rakyat untuk wilayah Sumatera Utara (Sumut) di Desa Kota Tengah, Delok Masihul, Serdang Bedagai, Senin (27/11).

Menurut Jokowi, saat ini Indonesia merupakan negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Namun, banyak kelapa sawit Indonesia yang berusia tua. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen untuk melakukan peremajaan terhadap kebun kelapa sawit milik rakyat.

"Banyak tanaman kelapa sawit yang sudah tua. Untuk itu, kebun kelapa sawit yang punya rakyat, harus diremajakan," kata Jokowi, Senin (27/11).

Jokowi melanjutkan, secara keseluruhan, Indonesia memiliki 11,9 juta hektare lahan sawit. Sebanyak 41 persen atau 4,6 juta hektare merupakan kebun kelapa sawit milik rakyat.

Pengelolaan kebun kelapa sawit rakyat ini pun masih memiliki beberapa kekurangan, di antaranya, bibit yang tidak bagus dan banyak tanaman yang berusia lebih dari 25 tahun. Kondisi ini, kata Jokowi, menyebabkan produktivitas kebun rakyat masih lebih rendah dibandingkan perkebunan besar. "(Peremajaan) membutuhkan biaya tidak sedikit, tapi harus kita kerjakan. Kebun sawit rakyat harus kita remajakan," ujar dia.

Pemerintah akan meremajakan 9.109,29 hektare kebun sawit rakyat yang tersebar di 12 kabupaten di Sumut. Menurut Jokowi, Sumut merupakan provinsi kedua yang menjalankan program peremajaan sawit rakyat setelah diluncurkan di Sumatera Selatan pada 13 Oktober 2017 lalu.

Pemerintah pun, kata Jokowi, telah menyiapkan dana Rp 3 triliun untuk peremajaan kebun sawit rakyat ini. "Ini bukan masalah anggarannya. Mestinya kan ada skema kredit murah, skema kredit dari perbankan yang mendukung kebun sawit milik rakyat," kata dia.



<http://diskominfo.sumutprov.go.id>

**EDISI KUNJUNGAN KERJA PRESIDEN RI DI SUMUT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA UTARA**

